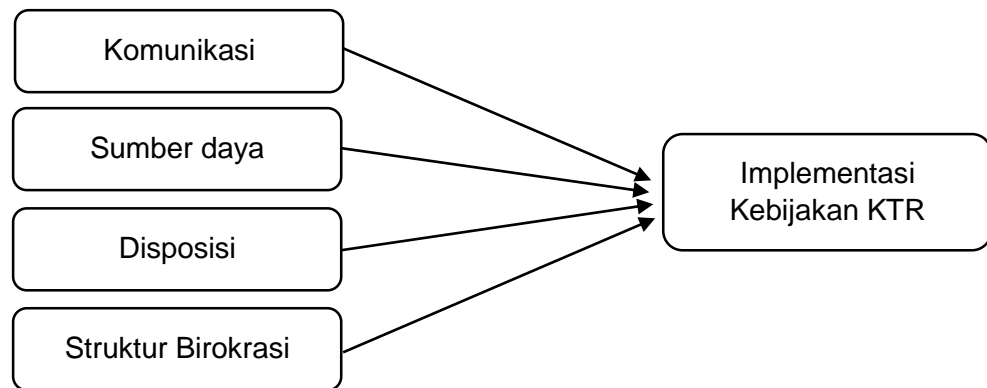


BAB III METODE PENELITIAN

A. Kerangka Konsep



Gambar 3.1 Kerangka Konsep

B. Definisi Istilah

1. Komunikasi dalam penelitian ini adalah proses pemberian informasi mengenai kebijakan kawasan tanpa rokok melalui sosialisasi kepada kelompok sasaran, yaitu pimpinan atau pemegang kebijakan, pelaksana kebijakan dan staf/karyawan lainnya serta pasien atau pengunjung RSUD dr. Soekardjo Tasikmalaya, secara langsung maupun tidak langsung sehingga diantara mereka mengetahui apa yang dimaksud dengan kawasan tanpa rokok.
2. Sumber daya dalam penelitian ini dibagi menjadi 3 (yaitu), yaitu staf, wewenang dan fasilitas. Staf yang dimaksud adalah tersedianya staf rumah sakit yang bertanggung jawab untuk implementasi kawasan tanpa rokok serta kejelasan tugas dan wewenang, serta tersedianya fasilitas-fasilitas penunjang kawasan tanpa rokok seperti tanda informasi larangan merokok, poster larangan merokok, surat edaran larangan merokok, serta fasilitas

lainnya yang dapat menunjang dan mendukung kebijakan Kawasan Tanpa Rokok di RSUD dr. Soekardjo Tasikmalaya.

3. Disposisi dalam penelitian ini adalah pengangkatan birokrat dan insentif. Dibentuk tim khusus satuan tugas (satgas) penegak dan pengawas kawasan tanpa rokok serta memberikan uang selain gaji sebagai motivasi dan kompensasi atas tugas yang dijalankan dalam pelaksanaan kawasan tanpa rokok di RSUD dr. Soekardjo Tasikmalaya.
4. Struktur birokrasi dalam penelitian ini adalah adanya koordinasi berjenjang dan Standar Operasional Prosedur (SOP), yaitu struktur satgas dan prosedur kegiatan rutin dalam pelaksanaan kawasan tanpa rokok di RSUD dr. Soekardjo Tasikmalaya.
5. Implementasi kebijakan dalam hal ini yaitu diterbitkannya surat putusan dari pimpinan rumah sakit beserta dengan aturan kawasan tanpa rokok di RSUD dr. Soekardjo Tasikmalaya.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Moleong, 2011: 6).

D. Informan Penelitian

Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode wawancara mendalam (*indepth interview*) dengan para informan. Peneliti melakukan pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yang didasarkan pada kemampuan informan menggambarkan secara jelas mengenai implementasi kebijakan kawasan tanpa rokok di RSUD dr. Soekardjo Tasikmalaya. Informan yang diwawancarai dalam penelitian ini berjumlah 11 orang terdiri dari 6 orang informan kunci dan 5 orang informan triangulasi. Informan kunci yaitu staf yang menjadi Duta Anti Rokok. Informan triangulasi terdiri dari perwakilan pembuat kebijakan, staf/ karyawan lain serta pengunjung rumah sakit. Berdasarkan hasil yang dilakukan peneliti maka informan yang dipilih, yaitu:

Tabel 3.1 Daftar Informan Wawancara

No	Nama	Inisial	Usia (tahun)	Jenis kelamin	Jabatan
1	Deniyana, S.H	IK 1	40	Laki-laki	Staf Layanan Informasi
2	Femil Adi Mulyana	IK 2	42	Laki-laki	Staf Rumah Tangga
3	Nana Mulyana	IK 3	43	Laki-laki	Keamanan
4	Robbi Darlian	IK 4	37	Laki-laki	Staf Gudang
5	Suherlan	IK 5	47	Laki-laki	Supir
6	Desi Ayu Yuningsih, Am.Keb.	IK 6	37	Perempuan	Perawat Bidan
7	Ai Dewi Hendriani, S.KM	IT 1	42	Perempuan	Wakil Kepala Instalasi PKRS
8	Bebeng	IT 2	30	Laki-laki	Keamanan
9	Intan	IT 3	25	Perempuan	Keamanan
10	Ridwan	IT 4	33	Laki-laki	Pengunjung
11	Saepudin	IT 5	53	Laki-laki	Pengunjung

E. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Peneliti kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya (Sugiyono, 2016: 222).

Selain itu, instrumen tambahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara mendalam, alat perekam (*recorder*), kamera dan alat tulis.

F. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini, dilaksanakan tahap penelitian yang dibagi menjadi tiga tahap yaitu:

1. Menentukan masalah penelitian. Dalam tahap ini peneliti mengadakan studi pendahuluan dan wawancara kepada pihak terkait sebagai survei awal.
2. Pengumpulan data. Pada tahap ini, peneliti mulai dengan menentukan sumber data seperti buku-buku yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Pada tahap ini diakhiri dengan pengumpulan data yang dilakukan melalui wawancara mendalam antara peneliti dan informan.
3. Analisis dengan menggunakan penyajian data, yaitu dengan menganalisis data dan akhirnya dapat ditarik kesimpulan. Kesimpulan hasil analisis data kualitatif tidak dapat digeneralisir seperti pada penelitian kuantitatif. Peneliti menyimpulkan tema-tema terkait sesuai dengan ungkapan pengalaman informan.

G. Pengumpulan Data

1. Sumber Data

a. Data Primer

Merupakan data yang bersumber dari informan yang diperoleh dengan melakukan wawancara mendalam (*indepth interview*).

b. Data Sekunder

Merupakan data yang mendukung data primer yang diperoleh secara tidak langsung yaitu bersumber dari dokumentasi rumah sakit untuk menunjang penelitian ini.

2. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan wawancara mendalam (*indepth interview*), yaitu melakukan tanya jawab dengan informan dan observasi atau pengamat. Maka pengumpulan data dilakukan berhadapan secara langsung dengan narasumber. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan:

a. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu perwawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Moleong, 2011: 186).

Dalam proses wawancara, pewawancara menggunakan jenis wawancara semi terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak

yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya (Sugiyono, 2016: 233). Pengumpulan data melalui wawancara mendalam berpedoman pada instrumen wawancara yang dipersiapkan dan dibantu oleh peralatan yaitu alat tulis, alat perekam suara (*recorder*) dan kamera. Pedoman wawancara ini terdiri dari beberapa pertanyaan yang terdiri dari 4 variabel, yaitu komunikasi, sumber daya, disposisi dan struktur birokrasi.

b. Observasi

Observasi merupakan sebuah pengamatan yang dilakukan dengan menggunakan panca indera. Pengamatan yang dilakukan adalah apakah yang disampaikan informan sesuai dengan fakta yang ada di lapangan. Alat-alat yang digunakan dalam observasi yaitu buku dan *ballpoint* untuk mencatat kejadian-kejadian penting. Selain itu peneliti menggunakan tabel observasi untuk mengetahui media komunikasi yang digunakan dalam pengimplementasian kebijakan KTR.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, menyintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain (Bogdan & Biklen 1982 dalam Moleong 2016: 248).

Langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini adalah:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah merangkum semua data yang telah diperoleh, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya (Sugiyono, 2016: 247). Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian Data

Dalam penelitian ini penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya (Sugiyono, 2016: 249).

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan awal dikemukakan bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

I. Pengujian Keabsahan Data

Dalam menjaga keabsahan data yang telah dikumpulkan maka peneliti melakukan dengan triangulasi metode dan triangulasi sumber:

1. Triangulasi metode dilakukan dengan membandingkan informasi hasil wawancara mendalam yang direkam dengan hasil pengamatan melalui foto dokumentasi di lokasi penelitian dan teori yang ada.
2. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan kebenaran informasi informan kunci dengan informan triangulasi.